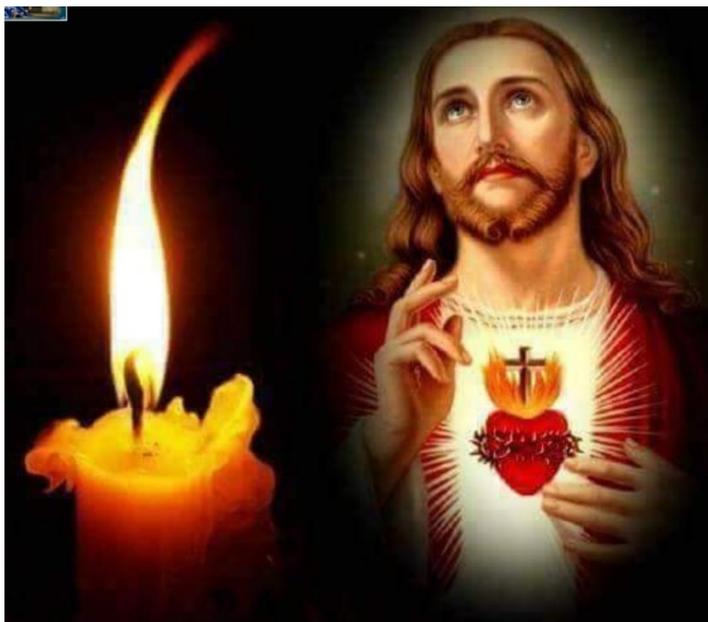


ECCLESIA DOMESTICA

COVID-19 DAN MASA “*PHYSICAL DISTANCING*”

MERAYAKAN VIGILI PASKAH DALAM KELUARGA (DI RUMAH)



PENGANTAR

Dalam masa-masa “*Physical Distancing*” karena wabah Covid-19 atau wabah virus corona, kita umat katolik dilarang berkumpul untuk merayakan hari Tuhan: Hari Minggu, yang merupakan sumber, pusat dan puncak kehidupan kita sebagai orang Kristen (katolik). Sudah banyak upaya dilakukan agar kita berpartisipasi untuk merayakan hari Tuhan, seperti mengikuti Misa *live*

streaming, semuanya itu merupakan undangan agar kita tetap dalam persekutuan Gereja, *communio*. *Sine dominico non possumus*: Kita tidak bisa hidup tanpa persekutuan Hari Minggu.

Kita juga dapat melaksanakan perayaan yang lebih aktif, untuk merayakan Hari Tuhan, dalam keluarga. Maka bersama ini kami menawarkan suatu Perayaan Sabda Hari Minggu dan juga Hari Raya, yang digunakan bersama dalam keluarga, di "*ecclesia domestica*" (LG. 11).

Semoga bermanfaat!

RD. Philipus Seran.

***Betapa indahnya menyambut Tuhan masuk ke rumahNya,
di tengah-tengah keluarga dan dalam kehidupan sehari-
hari.***

PERSIAPAN

Perayaan dilaksanakan di ruangan yang layak, ada meja, yang di atasnya ada salib, lilin (belum dinyalakan), Kitab Suci, bunga dan nada tempat khusus untuk lilin paskah yang agak besar, dan lilin-lilin kecil dipegang masing.

Diharapkan semua anggota keluarga berperan aktif, dalam bergantian peran sebagai: pemandu, lektor, pemazmur, pimpin doa, dsb. Sebelumnya ada latihan biar ibadat berjalan dengan lancar.

Setelah semuanya telah siap, mulailah keluarga beribadah, diawali pengantar berikut:

KATA PENGANTAR

P Para Saudaraku yang berbahagia! Telah tiba saat yang kita nanti-nantikan. Dari gelap, terbitlah terang. Kekelaman

maut telah dikalahkan. Mari kita bergembira, mari kita merayakan kemenangan sang pelopor kita, Yesus Kristus. Kita boleh bangga akan Yesus dari Nazaret, Putera Allah, saudara kita, kakak kita. Pada malam ini, melalui tanda dan simbol, kita mau mengungkapkan apa yang terjadi pada hari Paskah perdana itu, di dalam kegelapan, sebelum fajar menyingsing, cahaya yang menyilaukan bersinar menghancurkan kekuasaan kegelapan, kuasa setan, kuasa maut. Secara simbolis hal ini akan diungkapkan dengan suasana gelap di ruangan ini, melambangkan situasi manusia dalam kegelapan, menjadi budak dosa, hidup menuju kematian, di mana orang dilenyapkan tanpa bekas, tanpa suatu lanjutan. Tetapi kita akan melihat bahwa kegelapan itu harus mundur terhadap Cahaya Kristus yang bangkit dan yang mengusir kegelapan itu.

Semoga kita diperkenankan menjadi membawa terang Kristus ke segala tempat di mana kegelapan masih mencoba bertahan. Mari kita siapkan diri menyambut datangnya Paskah Tuhan, dengan simbol Lilin Paskah Kristus, ke tengah-tengah kita.

Semua hening..... kemudian bapak keluarga menyalakan lilin paska, semua yang hadir berdiri. Setelah lilin paska bernyala dengan baik, Bapak keluarga mengangkat lilin itu, menunjukkan ke semua yang hadir dengan berseru/bernyanyi:

P	i i i 2 2 3 3 .
	Kristus ca- ha- ya du- nia.
U	3 i i 6 6 i i .
	Syu-kur ke- pa- da Al- lah.

Lilin Paskah ditahtakan kembali. Kemudian masing-masing yang hadir menyalakan lilin yang dipegang. Setelah itu bersama menyanyikan reffrein lagu Pujian Paskah atau exultet, berikut ini:

5 5 6 1 1 1 7 1 2 1 7 6 7 1 6 |
 Ber-so-rak-lah pa-ra ma-lai-kat di sur-ga
 Ber-so-rak-lah, nya-nyi-kan la-gu gem-bi-ra
 Ber-gi-rang-lah, u-mat se-lu-ruh du-ni-a
 Ber-so-rak-lah, nya-nyi-kan la-gu gem-bi-ra

5 5 6 1 1 1 1 1 7 6 7 1 6
 E-lu-kan-lah Kris-tus Ra-ja di-ra-ja
 Ba-gi Kris-tus yang me-ne-bus ki-ta
 Ter-ha-lau-kan ke-ge-lap-an do-sa
 Ba-gi Kris-tus yang me-ne-bus ki-ta

2 1 7 6 5 4 3 5 6 6
 Pu-ji-lah ke-me-nang-an ja-ya
 Ber-syu-kur-lah ke-pa-da Al-lah
 Ber-si-nar ca-ha-ya I-la-hi
 Ber-syu-kur-lah ke-pa-da Al-lah

2 6 6 1 6 5 4 5 6 5 4 3 3 ||
 Ge-ma-kan-lah bu-nyi na-fi-ri
 Ki-ta bang-kit ber-sa-ma Kris-tus
 Ye-sus Kris-tus jun-jung-an ki-ta
 Ki-ta bang-kit ber-sa-ma Kris-tus

*Setelah selesai nyanyi, umat duduk, lampu ruangan dinyalakan.
 Menyusul Liturgi Sabda*

LITURGI SABDA

P Saudara sekalian, sebelum dalam Injil, kita mendengarkan berita gembira tentang kebangkitan Yesus, kita akan mendengarkan tiga bacaan lain dari Kitab Suci. Melalui bacaan-bacaan itu kita diajak menyadari betapa pentinglah bagi kita kebangkitan Kristus, baik secara pribadi, maupun

sebagai umat Allah. Inilah karya keselamatan Allah bagi umat manusia, sejak dari awal mula.

BACAAN I : Kejadian 1:1.26-31a

“Allah melihat semua yang telah dijadikan-Nya, dan amat baiklah semuanya itu”

L Bacaan dari kitab Kejadian:

Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Allah melihat bahwa semuanya baik adanya. Berfirmanlah Allah: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.”

Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”

Berfirmanlah Allah: “Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu. Tetapi kepada segala binatang di bumi dan segala burung di udara dan segala yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-

tumbuhan hijau menjadi makanannya.” Dan jadilah demikian. Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik.

Demikianlah Sabda Allah

U Syukur pada Allah

MAZMUR TANGGAPAN (Mzm 104:1-2a.5-6.10.12.13-14.24.25c

Ulangan 830

da = a, 2/4

5 5 5 6 | 1 1 2 | 3 3 3 1 | 2 . |
 A- ku war- ta - kan karya a- gung- Mu, Tu- han,

5 5 5 6 | 1 1 2 | 3 3 2 6 | 1 . ||
 Kar-ya a- gung- Mu karya ke-se- la- mat- an.

1. Pujilah Tuhan, hai ji-wa-ku! Tuhan Allahku, / Engkau sungguh be-sar, / Eng-kau berpakaian keagungan dan se-ma-rak, / berselimutkan terang i-ba-rat man-tol.
2. Engkau telah mendasarkan bumi di atas tum-pu-an-nya / sehingga takkan goyah untuk sela-ma-la-ma-nya. / De-ngan samudera raya bumi ini Kau-se-lu-bung-i; / Air telah naik melampaui gu-nung-gunung.
3. Di lembah-lembah Engkau membuahkan ma-ta air / yang mengalir di antara gu-nung-gunung./ Bu-rung-burung di udara bersarang di de-kat-nya,/ bersiul dari antar dedaunan.
4. Dari bangsal-Mu, Engkau menyirami gu-nung-gu-nung, / Bumi penuh dengan segala yang Kau turunkan da-ri la-ngit / Eng-kau menumbuhkan rumput bagi hewan,/ dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan ma-nu-si-a,/ Engkau mengeluarkan makanan dari da-lam ta-nah.

5. Betapa banyak karya-Mu, ya Tu-han,/ semuanya Kaubuat dengan kebi-jak-sa-na-an./ Bu-mi penuh dengan cip-ta-an-Mu:/ Pujilah Tuhan, hai ji-wa-ku!

Doa

- P. Marilah berdoa

Allah Bapa yang maha kuasa dan kekal, penciptaan dunia sungguh amat mengagumkan. Semoga umat yang telah Kautebus yakin, bahwa lebih agung lagi karya penebusan oleh Anak Domba Paska kami, yaitu Kristus, yang hidup dan bertahta sepanjang segala masa.

- U. Amin.

Bacaan II: Keluaran 14:15-15:1

“Umat Israel masuk ke tengah laut yang kering”

- L. Bacaan dari kitab Keluaran:

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Mengapakah engkau berseru-seru demikian kepada-Ku? Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat. Dan engkau, angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering. Tetapi sungguh Aku akan mengeraskan hati orang Mesir, sehingga mereka menyusul orang Israel, dan terhadap Firaun dan seluruh pasukannya, keretanya dan orangnya yang berkuda, Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku. Maka orang Mesir akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, apabila Aku memperlihatkan kemuliaan-Ku terhadap Firaun, keretanya dan orangnya yang berkuda.” Kemudian bergeraklah Malaikat Allah, yang tadinya berjalan di depan tentara

Israel, lalu berjalan di belakang mereka; dan tiang awan itu bergerak dari depan mereka, lalu berdiri di belakang mereka. Demikianlah tiang itu berdiri di antara tentara orang Mesir dan tentara orang Israel; dan oleh karena awan itu menimbulkan kegelapan, maka malam itu lewat, sehingga yang satu tidak dapat mendekati yang lain, semalam-malaman itu. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu. Demikianlah orang Israel berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka. Orang Mesir mengejar dan menyusul mereka—segala kuda Firaun, keretanya dan orangnya yang berkuda—sampai ke tengah-tengah laut.

Dan pada waktu jaga pagi, TUHAN yang di dalam tiang api dan awan itu memandang kepada tentara orang Mesir, lalu dikacaukan-Nya tentara orang Mesir itu. Ia membuat roda keretanya berjalan miring dan maju dengan berat, sehingga orang Mesir berkata: “Marilah kita lari meninggalkan orang Israel, sebab Tuhanlah yang berperang untuk mereka melawan Mesir.”

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Ulurkanlah tanganmu ke atas laut, supaya air berbalik meliputi orang Mesir, meliputi kereta mereka dan orang mereka yang berkuda.”

Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, maka menjelang pagi berbaliklah air laut ke tempatnya, sedang orang Mesir lari menuju air itu; demikianlah TUHAN

mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut. Berbaliklah segala air itu, lalu menutupi kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Firaun, yang telah menyusul orang Israel itu ke laut; seorompokun tidak ada yang tinggal dari mereka. Tetapi orang Israel berjalan di tempat kering dari tengah-tengah laut, sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka. Demikianlah pada hari itu TUHAN menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Mesir. Dan orang Israel melihat orang Mesir mati terhantar di pantai laut. Ketika dilihat oleh orang Israel, betapa besarnya perbuatan yang dilakukan TUHAN terhadap orang Mesir, maka takutlah bangsa itu kepada TUHAN dan mereka percaya kepada TUHAN dan kepada Musa, hamba-Nya itu. Pada waktu itulah Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan madah ini bagi Tuhan:

(tanpa kata-kata: demikianlah sabda Tuhan, langsung menyanyikan Mazmur Tanggapan PS 671)

MAZMUR TANGGAPAN (bds. Kel 15:1-2.3-4.5-6.17-18 - PS 671)

do = bes, 1/2

	5	8		i		.		i		8	i		2	.	
1.	Ber-	syu-		kur-	lah	ke-		pa-		da	Tu-		han,		
2.	Ha-	nya		Di-a	me-	nger-		ja-		kan	kar-		ya	a-	gung,
3.	Pe-	ne-		rang	yang	be-		sar		di-	bu-		at	-	Nya,
4.	Yang	mem-		bu-nuh	a-	nak		su-		lung	Me-		sir,		
5.	Di-	a		yang	mem-	be-		lah		La-			ut	Me-	rah
6.	Yang	me-		mim-pin	u-	mat-		Nya		ke	pa-		dang	gu-	run;
7.	Di-	be-		ri-	kan-	Nya		ta-		-	nah		me-	re-	ka,
8.	Ber-	syu-		kur-	lah	ke-		pa-		da	Tu-		han,		

	3					3									
U	3	2	3		i	.		2	1	2		7	.		0
U	kar'-	na	ke-		kal			ka-	sih	Al-		lah,			

- 7 7 | 7 . | 5 6 7 | 1 . |
1. pa- da Al - lah se - ga - la de - wa - ta,
 2. de- ngan a - rif men- cip - ta - kan la - ngit,
 3. sur- ya yang me- ngu - a - sa - i si - ang,
 4. dan mem- be - bas-kan u- mat l - sra- el,
 5. yang me- nye- be- rangkan u- mat l - sra- el,
 6. ke- ra- ja - an be- sar di- ta - kluk- kan- Nya,
 7. ke- pa - da l - sra- el ham- ba - Nya,
 8. pem- be- bas ki- ta da - ri pe- nin- das

2 3 | 7 . | 1 7 1 | 6 . | 0

U kar'- na ke - kal ka- sih Al - lah,

- 6 6 | 6 . | 2 3 4 | 5 . |
1. pa- da Tu - han se - ga- la peng- u - a- sa,
 2. memben- tang-kan bu- mi di a - tas la- ut,
 3. bu- lan, bin- tang, ca- ha - ya ma- lam,
 4. de- ngan ta - ngan ku- at dan le- ngan per- ka- sa,
 5. dan me- num- pas Fir- a- un dan las- kar- nya,
 6. ra- ja - ra - ja masy- hur di - bu- nuh- Nya,
 7. ke- ma- lang- an ki - ta di- in - dah- kan- Nya,
 8. dan se - ga - la ma- khluk di- be- ri - Nya ma- kan,

1 3 | 6 . | 7 6 7 | 5 . | 0

U kar'- na ke - kal ka- sih Al - lah,

Doa

P. Marilah berdoa,

Allah Bapa kami bersama, karya-Mu yang mengagumkan kini masih terus berlangsung. Dahulu Engkau membebaskan satu bangsa yang tertindas dengan kekuasaan tangan-Mu. Tetapi kini Engkau menyelamatkan segala bangsa dengan air pembaptisan. Jadikanlah semua orang anak-anak Abraham semartabat dengan umat Israel. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

U Amin.

Kemuliaan: PS 356

Doa Pembukaan

p. Marilah berdoa:

Allah Bapa yang mahamulia, Engkau menyemarakan malam suci ini dengan kebangkitan mulia Kristus Putera-Mu. Peliharalah dalam Gereja-Mu semangat putera-puteri-Mu. Yang telah Engkau anugerahkan kepada kami, serta baharuilah kami lahir bathin, agar dapat mengabdikan Engkau dengan hati yang murni dan tulus ikhlas. Demi Yesus Kristus Putera-Mu, Tuhan dan Pengantara kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, Allah dahulu, kini dan sepanjang masa.

U Amin

Bacaan Epistola: Roma 6:3-11

“Kristus yang bangkit dari alam maut takkan wafat lagi”

L. Bacaan dari Surat Rasul Paulu kepada umat Roma

Saudara-saudara, tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya. Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada

2. Ta- ngan kanan Tuhan berkuasa mening- gi- kan,
 4... tangan kanan Tuhan melakukan ke-perka-sa-an!
 1 2 4... 5 4 '
 A- ku tidak akan mati, tetapi hi- dup,
 4... dan aku akan menceritakan perbuatan-per-bu-at-an Tu-han!
 1 2 4... 5 4 '
 3. Ba- tu yang dibuang oleh tu kang-tukang ba- ngun- an
 4... telah menjadi ba-tu penju-ru.
 1 2 4... 5 4 '
 Hal i- tu terjadi dari pihak Tu-han,
 4... suatu perbuatan ajaib di ma-ta ki- ta.

Bacaan Injil : Matius 28:1-10

“Yesus sudah bangkit dan mendahului kamu ke Galilea”

- P Tuhan beserta kita.
 U Sekarang dan selama-lamanya.
 P Inilah Injil Yesus Kristus menurut Matius.
 U Dimuliakan Tuhan.
- P Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu. Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya. Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju. Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati. Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: “Janganlah kamu takut; sebab

aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring. Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu.” Mereka segera pergi dari kubur itu, dengan takut dan dengan sukacita yang besar dan berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus. Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: “Salam bagimu.” Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya. Maka kata Yesus kepada mereka: “Jangan takut. Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku.”

Ketika mereka di tengah jalan, datanglah beberapa orang dari penjaga itu ke kota dan memberitahukan segala yang terjadi itu kepada imam-imam kepala.

Demikianlah Injil Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

PEMBARUAN JANJI BAPTIS

Sementara umat menyalakan lilinnya, Pemimpin mengucapkan Kata Pengantar untuk acara ini sbb.:

P Saudara-saudariku yang berbahagia! Seperti kita ketahui, ada kaitan erat antara kebangkitan Yesus dan pembaptisan kita. Sebab pembaptisan adalah bagaikan suatu kebangkitan. Manusia yang lama, yakni manusia yang

berdosa, telah mati. Yang hidup, ialah manusia baru, yang dikuduskan, yang dibaktikan kepada Allah. Kita diselamatkan melalui Sakramen Pembaptisan, seperti dahulu kala umat Israel menjadi selamat lewat penyeberangan Laut Merah.

Namun, mari kita sadar bahwa ini bukan hanya suatu karunia, melainkan juga suatu tugas. Waktu kita dibaptis, kita berjanji untuk memelihara hidup baru itu.

Mari, sekarang juga, kita membarui janji-janji baptis kita dengan penuh kesadaran.

Umat berdiri seraya memegang lilin bernyala.

P Saudara-saudari yang terkasih! Dalam perayaan Kebangkitan Kristus ini kita hendak membarui janji baptis yang pernah kita ikrarkan melalui orang tua dan wali baptis kita. Marilah sekarang juga kita mengulangi janji-janji itu.

P Apakah saudara-saudari menolak kejahatan dalam diri saudara sendiri dan dalam masyarakat?

U Ya, kami menolak!

P Apakah saudara-saudari menolak setan?

U Ya, kami menolak!

P Dan segala perbuatan serta bujukannya?

U Ya, kami menolak!

P Dan segala tipu muslihatnya?

U Ya, kami menolak!

P Semoga janji-janji ini bagi kita sekalian makin menjadi kenyataan dalam hidup kita pada setiap saat.

Dan mari sekarang juga dengan penuh keyakinan, kita membarui iman kepercayaan kita, dengan mengucapkan syahadat para rasul:

P+U Aku percaya akan Allah,
Bapa yang mahakuasa, pencipta langit dan bumi,
dan akan Yesus Kristus, PuteraNya yang tunggal,
Tuhan kita;
yang dikandung dari Roh Kudus,
dilahirkan oleh Perawan Maria;
yang menderita sengsara dalam pemerintahan
Ponsius Pilatus,
disalibkan, wafat dan dimakamkan;
yang turun ke tempat penantian;
pada hari ketiga bangkit dari antara orang mati;
yang naik ke surga,
duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang mahakuasa;
dari situ Ia akan datang,
mengadili orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya akan Roh Kudus,
Gereja Katolik yang kudus,
persekutuan para kudus, pengampunan dosa,
kebangkitan badan, kehidupan kekal.
Amin.

Selesainya acara ini, umat memadamkan lilinnya masing-masing.

DOA UMAT

P Saudara-saudari terkasih, kebangkitan Yesus Kristus adalah jaminan dan pokok pangkal keselamatan kita. Agar hal itu sungguh terwujud dalam diri kita, maka marilah kita berdoa:

1. Ya Allah, Bapa maha belaskasih, pada malam ini GerejaMu merenungkan dan merayakan misteri kebangkitan PuteraMu Yesus Kristus. Dampingilah para pemimpin Gereja beserta seluruh umat, agar dengan menghayati peristiwa agung ini, mereka dapat membangkitkan iman yang kuat, pengharapan yang kokoh dan cinta kasih yang tulus ikhlas. Kami mohon . . .
 2. Ya Bapa, kebangkitan PuteraMu dari alam maut menjadi tumpuan harapan dan penghiburan bagi mereka yang menderita: penderitaan entah karena cacat tubuh atau cacat mental, entah karena kelaparan, kemiskinan, perselisihan atau karena mengalami ketidakadilan. Semoga mereka semua dikuatkan dan mengalami kedamaian hati. Kami mohon . . .
 3. Tuhan, semoga peristiwa kebangkitan Yesus mampu menggerakkan hati anggota umatMu yang bersikap acuh-tak-acuh, yang lalai dalam hal berdoa dan kurang menghadiri ibadah bersama, supaya mereka menyadari kebaikanMu terhadap tiap orang, dan menyadari pula panggilan tiap orang untuk berbakti kepadaMu dengan perkataan dan perbuatan. Kami mohon . . .
- P Ya Allah, bimbinglah kami dengan rahmatMu, agar kami bangkit menjadi manusia baru, sehingga dapat menemukan kebahagiaan sejati bersamaMu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U Amin.

DOA PUJIAN – *Kebangkitan Kristus*

- P Saudara-saudari yang terkasih! Pada malam ini, lebih daripada biasanya, kita sadar betapa baiklah Allah terhadap

kita, hingga telah menebus kita. Oleh sebab itu marilah kita memuji Dia dengan berseru:

U. $\overline{\dot{5} \ 5} | 1 \ 1 \ 3 \ \overline{2 \ 1} | 2 \ . \ \dot{5} \ \overline{3 \ 2} | 1 \ . \ 2 \ . | 3 \ \dots ||$
Pu-ji - lah Al-lah, al-le - lu - ya, al-le - lu - ya!

P Kami memuji namaMu, ya Bapa, sebab dengan mengutus PuteraMu yang tunggal Engkau telah menebus kami dari kuasa dosa dan maut. Maka kami berseru:

$\overline{\dot{5} \ 5} | 1 \ 1 \ 3 \ \overline{2 \ 1} | 2 \ . \ \dot{5} \ \overline{3 \ 2} | 1 \ . \ 2 \ . | 3 \ \dots ||$
Pu-ji - lah Al-lah, al-le - lu - ya, al-le - lu - ya!

P Kami memuji namaMu, ya Bapa, sebab kami telah Kauselamatkan melalui ketaatan dan penyerahan diri PuteraMu, seperti tampak dalam sengsara dan wafatNya. Maka kami berseru:

$\overline{\dot{5} \ 5} | 1 \ 1 \ 3 \ \overline{2 \ 1} | 2 \ . \ \dot{5} \ \overline{3 \ 2} | 1 \ . \ 2 \ . | 3 \ \dots ||$
Pu-ji - lah Al-lah, al-le - lu - ya, al-le - lu - ya!

P Engkau telah membangkitkan Yesus, dan dengan kebangkitanNya itu fajar hidup baru Kauterbitkan bagi kami. Pintu surga Kaubuka kembali dan kami Kautuntun masuk ke dalam surga itu tanpa Kauhitung-hitung dosa kami. Maka kami berseru:

$\overline{\dot{5} \ 5} | 1 \ 1 \ 3 \ \overline{2 \ 1} | 2 \ . \ \dot{5} \ \overline{3 \ 2} | 1 \ . \ 2 \ . | 3 \ \dots ||$
Pu-ji - lah Al-lah, al-le - lu - ya, al-le - lu - ya!

P Maka dalam persatuan dengan semua orang kudus kami melambungkan kidung pujian bagiMu dengan berseru:

$\overline{\dot{5} \ 5} | 1 \ 1 \ 3 \ \overline{2 \ 1} | 2 \ . \ \dot{5} \ \overline{3 \ 2} | 1 \ . \ 2 \ . | 3 \ \dots ||$
Pu-ji - lah Al-lah, al-le - lu - ya, al-le - lu - ya!

BAPA KAMI

P Marilah kita menyatukan doa, pujian dan syukur kita ini dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus kepada kita:

Bapa kami

P Marilah kita siapkan hati kita, bersatu dengan Tuhan Yesus, yang mengurbankan Tubuh dan Darah-Nya di altar Tuhan dalam Ekaristi yang dirayakan pada hari ini dimanapun. Dengan kerinduan yang mendalam kita sambut Tubuh Kristus, bersatu dengan-Nya dalam komuni batin atau spiritual.

Hening.... Kemudian doa bersama:

DOA KOMUNI SPIRITUAL *(doa bersama)*

Yesusku, aku percaya,
Engkau sungguh hadir dalam Sakramen Mahakudus.
Aku mencintai-Mu lebih dari segalanya,
dan aku merindukan kehadiran-Mu dalam jiwaku.
Karena sekarang aku tak dapat menyambut-Mu
dalam Sakramen Ekaristi,
datanglah sekurang-kurangnya secara rohani
ke dalam hatiku.
Seolah-olah Engkau telah datang,
Aku memeluk-Mu dan mempersatukan diriku
sepenuhnya kepada-Mu;
jangan biarkan aku terpisah daripada-Mu.
Amin.

Jiwa Kristus *(PS 212)*

Jiwa Kristus,	kuduskanlah aku.
Tubuh Kristus,	selamatkanlah aku.
Darah Kristus,	sucikanlah aku.
Air lambung	Kristus, basuhlah aku.
Sengsara Kristus,	kuatkanlah aku.
Yesus yang murah hati,	dengarkanlah aku.
Dalam luka-luka-Mu,	sembunyikanlah kami.
Janganlah aku dipisahkan	dari-Mu, ya Tuhan.
Terhadap musuh yang jahat,	lindungilah aku.
Di waktu ajal,	terimalah aku.
Supaya bersama para Kudus,	aku memuji Dikau
untuk selama-lamanya.	Amin.

SAAT HENING

RITUS PENUTUP

DOA PENUTUP

P Marilah kita berdoa.

Ya Allah, Engkaulah pangkal kehidupan kami. Kami bersyukur atas misteri Paskah yang telah membuka fajar harapan baru bagi kami. Dikuatkan oleh misteri Paskah ini, semoga kami mati terhadap dosa dan hidup bagi Dikau; gigih melawan segala godaan dan giat memperjuangkan kebaikan dan kebenaran, baik dalam hidup kami sendiri maupun dalam hidup orang lain. Berilah, agar sesudah segala perjuangan di dunia ini, kami boleh menikmati kebahagiaan abadi bersama Kristus, yang adalah Anak Domba Paskah, yang bangkit dengan jaya. Dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa.

U Amin.

BERKAT

P Marilah kita memohon berkat Tuhan.

P Semoga Tuhan beserta kita.

U Sekarang dan selama-lamanya.

P Semoga kita semua dilimpahi berkat Allah yang mahakuasa, (*sambil membuat tanda salib pada diri sendiri*) dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U Amin.

PENGUTUSAN

P Saudara-saudari terkasih, dengan ini perayaan Malam Paskah sudah selesai, alleluya, alleluya!

U Syukur kepada Allah, alleluya, alleluya!

P Kepada kita sekalian: SELAMAT PASKAH; Selamat merayakan Hari Kebangkitan Tuhan kita.

Mari kita memaklumkan dengan perkataan dan karya, bahwa sungguh, Yesus telah bangkit.

U Amin.

Lampiran:

do: f

JIWA KRISTUS

L: P. Philip Seran, Pr & P. Yopi Sogen, Pr

6 1 2 3 3 |
S Ji- wa Kris- tus
Seng- sa- ra Kris- tus
Ter- hadap mu- suh

6 1 1 2 2 |
S Tu- buh Kris- tus
Ye- sus yg ba- ik
Di waktu a- jal

1 2 2 3 3 |
S Da- rah Kris- tus
Da- lam lu- ka- Mu
A- gar ber- sa- ma

3 3 1 2 3 3 |
S A- ir lambung Kris- tus
Jangan pi- sah ka- mi
Kami pu- ji Di- kau

6 . 6 5 6
U A- men

4 3 2 3 3 |
U Kudus- kan ka- mi
Kuat- kan ka- mi
lindung- i ka- mi

1 2 2 7 7 |
U sla- matkan ka- mi
de- ngarkan ka- mi
tri- malah ka- mi

4 6 5 4 3 3 |
U su- ci- kan ka- mi
sembu- nyikan ka- mi
para ku- dus- Mu

2 2 7 1 6 6 |
U basuh- lah ka- mi
dari- Mu Tu- han
slama- la- ma- nya

KUCARI PERLINDUNGAN

1 = G

5̣ 5̣ 7̣ 1 2 2 7̣ 1 23 3 2 .'
Ku- ca- ri per- lin- dungan ke- pa- da- mu
2 2 1 6̣ 1 1 7̣ .' 5̣ 5̣ 7̣ 1 2
Bunda su- ci pe- ne- bus ja- nganlah to- lak
1 23 2 .' 3 2 1 6̣ 7̣1 21 6̣7̣ 6̣
do- a- ku bi- la de- ri- ta dan du- ka
5̣ 5̣ 5̣ .' 6̣ 4 6̣ 1 7̣ 6̣ 12 2 .'
me- nimpa. Ja- uh- kan da- ri pa- da- ku
2 2 1 1 232 17̣121 .' 6̣ 5̣ 6̣
se- ga- la ba- ha- ya ya P'ra- wan
1 12 1.7̣ ' 6̣5̣ 6̣.7̣1.6̣ 7̣.6̣ 5̣ . 5̣ . ||
ku- a sa la- gi se- ti- a

